

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Suku Bunga memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap Cadangan Devisa Indonesia. Dengan demikian, hipotesis pertama penelitian yang menyatakan bahwa "Diduga terdapat dampak Suku Bunga terhadap Cadangan Devisa Indonesia" dapat diterima. Koefisien variabel Suku Bunga memiliki arah negatif, yang berarti semakin tinggi tingkat Suku Bunga akan menyebabkan penurunan nilai Cadangan Devisa Indonesia
2. Inflasi memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Cadangan Devisa Indonesia. Oleh karena itu, hipotesis kedua penelitian yang menyatakan bahwa "Diduga terdapat dampak Inflasi terhadap Cadangan Devisa Indonesia" harus ditolak. Koefisien variabel Inflasi memiliki arah positif yang berarti semakin tinggi angka Inflasi dapat meningkatkan Cadangan Devisa Indonesia.
3. Nilai Tukar memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Cadangan Devisa Indonesia. Sehingga, hipotesis ketiga penelitian yang menyatakan bahwa "Diduga terdapat dampak Nilai Tukar terhadap Cadangan Devisa Indonesia" juga harus ditolak. Koefisien variabel Nilai Tukar memiliki arah positif, yang berarti semakin tinggi angka Nilai Tukar akan menyebabkan peningkatan nilai Cadangan Devisa Indonesia

4. Ekspor memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Cadangan Devisa Indonesia. Oleh karena itu, hipotesis keempat penelitian yang menyatakan bahwa "Diduga terdapat dampak Ekspor terhadap Cadangan Devisa Indonesia" harus diterima. Koefisien variabel Ekspor memiliki arah positif, yang berarti semakin tinggi angka Ekspor akan menyebabkan peningkatan nilai Cadangan Devisa Indonesia

Meskipun demikian, perlu dicatat bahwa beberapa penelitian sebelumnya memberikan hasil yang berbeda, menunjukkan bahwa ada perbedaan dalam dampak variabel-variabel tersebut terhadap Cadangan Devisa Indonesia. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dan analisis yang lebih mendalam untuk memahami faktor-faktor lain yang mungkin mempengaruhi hubungan tersebut dan memberikan dasar yang lebih kuat untuk kebijakan ekonomi di masa mendatang.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, berikut adalah beberapa saran yang dapat diberikan:

1. Memperhatikan Pengaruh Variabel Utama: Diketahui bahwa Suku bunga, Inflasi, Nilai tukar, dan Ekspor secara bersama-sama berdampak terhadap Cadangan devisa Indonesia. Oleh karena itu, disarankan bagi pihak terkait, seperti regulator dan lembaga ekonomi, untuk secara tepat dan berkala memantau perkembangan variabel-variabel tersebut. Pemantauan yang cermat akan membantu dalam mengidentifikasi perubahan dan tren yang

mungkin mempengaruhi Cadangan devisa Indonesia, sehingga dapat diambil langkah-langkah yang tepat dalam menjaga stabilitasnya.

2. **Pengkajian Lebih Mendalam:** Peneliti atau akademisi yang tertarik dengan topik yang sama disarankan untuk melakukan penelitian lebih mendalam dengan mempertimbangkan beberapa aspek. Pertama, mengeksplorasi periode tahun yang berbeda untuk mengidentifikasi pola dan perubahan jangka panjang yang mungkin terjadi dalam hubungan antara variabel-variabel tersebut dan cadangan devisa Indonesia. Kedua, melakukan analisis lebih lanjut dengan memfokuskan objek penelitian pada tingkat provinsi untuk memahami dampak yang lebih spesifik pada tingkat regional. Ketiga, melibatkan variabel lain yang berpotensi berpengaruh pada cadangan devisa Indonesia, seperti tingkat suku bunga global, kebijakan perdagangan internasional, dan faktor geopolitik.
3. **Penggunaan Temuan dalam Pengambilan Keputusan Ekonomi:** Hasil dari penelitian ini dapat menjadi sumber informasi yang berharga bagi pengambil keputusan ekonomi dan perencanaan kebijakan. Disarankan untuk memanfaatkan temuan ini sebagai panduan dalam merumuskan kebijakan ekonomi yang tepat, terutama dalam mengelola Cadangan devisa Indonesia. Penggunaan data empiris dalam pengambilan keputusan dapat membantu dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi kebijakan yang diimplementasikan.
4. **Peningkatan Kerjasama Riset:** Penting bagi para peneliti, lembaga pemerintah, dan institusi akademis untuk saling berkolaborasi dalam melakukan penelitian mengenai Cadangan devisa Indonesia. Kerjasama ini

akan memperkuat validitas hasil penelitian dan menghasilkan wawasan yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi Cadangan devisa Indonesia. Selain itu, kolaborasi dapat membuka peluang untuk mengembangkan metodologi yang lebih baik dalam analisis ekonomi dan keuangan.

Dengan mengikuti saran-saran di atas, diharapkan akan tercapai pemahaman yang lebih komprehensif mengenai pengaruh variabel-variabel ekonomi terhadap Cadangan devisa Indonesia dan dapat mengarahkan kebijakan yang lebih tepat guna dalam menjaga stabilitas dan pertumbuhan ekonomi negara.